

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI SD NEGERI 028288 BINJAI**

¹Eva Betty Simanjuntak, ²Angel Natasya Naibaho

¹Dosen Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

angelnaibaho7@gmail.com

Abstrak

Dari berbagai faktor, motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, motivasi merupakan aspek penting yang harus ditanamkan oleh guru kepada siswa. Permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 028288 Binjai. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 responden di SD 028288 Binjai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuisisioner) dengan instrument penelitian menggunakan skala Guttman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 028288 Binjai tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase keseluruhan indikator yaitu pada indikator penilaian angka mendapatkan persentase 74,79% dengan kategori tinggi. Pada indikator memberikan hadiah mendapatkan persentase 54,47% dengan kategori tinggi. Pada indikator memberikan pujian mendapatkan persentase 63,41% dengan kategori tinggi. Pada indikator mengadakan kompetisi mendapatkan persentase 75,60% dengan kategori sangat tinggi. Pada indikator memberikan penguatan mendapatkan persentase 56,91% dengan kategori tinggi. Pada indikator memberikan ulangan mendapatkan persentase 59,34% dengan kategori tinggi. Pada indikator memberikan hukuman dengan persentase 55,28% dengan kategori tinggi. Rata-rata pada keseluruhan indikator memperoleh 63,75% dengan kategori tinggi.

Kata Kunci : Analisis, Peran Guru, Motivasi Belajar Siswa

Abstract

The various of factors, motivation is one factor that can affect student achievement. When the learning process is in progress, motivation is an important aspect that must be instilled by the teacher in students. The problem in this study is the teacher's role in increasing student learning motivation. The research objective in this study was to find out how the role of the teacher in increasing student learning motivation at SD Negeri 028288 Binjai. This research is quantitative descriptive. The sample in this study were 41 respondents at SD 028288 Binjai. The data collection technique used in this study was a questionnaire with a research instrument using the Guttman scale. The results of this study indicate that the teacher's role in increasing student learning motivation at SD Negeri 028288 Binjai is

relatively high. This can be seen from the results of the percentage of all indicators, namely in the assessment indicator the percentage rate is 74.79% in the high category. In the indicator of giving gifts, it gets a percentage of 54.47% in the high category. In the indicator of giving praise, it gets a percentage of 63.41% in the high category. On the indicator of holding a competition, it gets a percentage of 75.60% in a very high category. The indicator provides reinforcement to get a percentage of 56.91% in the high category. In the indicator of giving a test, it gets a percentage of 59.34% in the high category. The indicator gives a penalty with a percentage of 55.28% in the high category. The average for all indicators is 63.75% in the high category.

Keywords: Analysis, Teacher's Role, Student Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri dan masyarakat. Proses pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai peranan utama. Guru merupakan aktor utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran baik ia sebagai pengajar, pengelola dan peranan-peranan lain yang diembannya.

Dari berbagai faktor, motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, motivasi merupakan aspek penting yang harus ditanamkan oleh guru kepada siswa. Di dalam kelas tidak semua siswa memiliki motivasi untuk belajar. Banyak siswa yang masuk ke dalam kelas karena terpaksa, takut kepada guru, takut dimarahi orang tua, dan hanya bermain dengan teman-temannya. Namun, ada juga siswa yang masuk ke dalam kelas, karena adanya dorongan dari dalam dirinya maka ia memang mau memahami pelajaran.

Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016, h.229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar, jika di dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar dan memiliki rasa keingintahuan. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut sebagai motivasi. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk mengerjakan apa yang diinginkan, maka akan semakin giat ia dalam melakukan usaha untuk mendapatkan keinginannya tersebut.

Wasty Soemanto (2006, h. 12-15) menyatakan bahwa berikut merupakan peranan motivasi dalam proses pembelajaran: 1) Peranan motivasi sebagai motor penggerak atau

dorongan kegiatan pembelajaran. Motivasi dalam hal ini berperan sebagai motor penggerak terutama sebagai siswa untuk belajar, baik berasal dalam dirinya (internal) atau adanya pengaruh dari luar (eksternal) untuk melakukan proses pembelajaran; 2) Peranan motivasi akan memperjelas tujuan pembelajaran. Motivasi berhubungan dengan tujuan, apabila tidak memiliki tujuan maka seseorang tidak akan memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu peran motivasi sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah kegiatan dan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa.

Pada kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik akan sangat diperlukan. Dengan adanya motivasi, siswa akan mengembangkan aktivitas dan inisiatif dalam proses pembelajaran. Arianti (2019, h. 128) mengemukakan beberapa bentuk bentuk dalam motivasi belajar, diantaranya adalah:

1) Memberikan angka:

Dalam hal ini, yang dimaksud dengan angka adalah simbol dalam penilaian kegiatan belajar mengajar. Banyak siswa yang belajar, dikarenakan keharusan untuk mendapatkan standart angka ataupun nilai yang ditetapkan oleh sistem pendidikan. Standart penilaian ini nantinya akan menentukan apakah siswa layak atau tidak layak untuk kenaikan kelas. Mendapatkan nilai atau angka yang baik merupakan motivasi siswa dalam belajar. Namun, tidak sedikit juga siswa yang tidak terlalu peduli dengan standart angka atau penilaian yang telah ditetapkan. Maka dari itu, tahap selanjutnya yang harus diterapkan guru ialah bagaimana cara guru untuk mengaitkan angka yang diberikan ini sebagai nilai atau values yang didalamnya terdapat ilmu pengetahuan yang diajarkan pada siswa, sehingga tidak hanya sekedar kognitif saja, tetapi juga afektif dan keterampilan siswa.

2) Kompetisi

Salah satu unsur yang dapat digunakan untuk mendorong motivasi belajar siswa adalah dengan kompetisi atau bersaing. Dengan berkompetisi, maka siswa akan terpacu untuk menjadi yang terbaik. Dalam kompetisi, siswa dapat melakukannya secara berkelompok maupun individu dengan cara ini, diharapkan mampu untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

3) Hadiah

Memberikan hadiah merupakan bentuk apresiasi guru kepada siswa karena hasil belajar yang baik. Dengan memberikan hadiah, siswa akan senang dan motivasi belajar siswa juga akan meningkat. Namun, memberikan hadiah juga tidak sepenuhnya hal yang benar. Karena, dengan memberikan hadiah kepada siswa akan membuat siswa meminta hadiah secara terus menerus, dan tidak memiliki kesadaran motivasi belajar secara mandiri. Apabila guru tidak lagi memberikan hadiah pada siswa, maka siswa tidak termotivasi dalam kegiatan belajar.

4) Ego-involvement

Siswa harus memiliki kesadaran sendiri dalam motivasi belajar. Oleh karena itu, guru harus membina siswa untuk menerapkan motivasi belajar pada diri siswa. Salah satu cara untuk menerapkan motivasi belajar pada siswa adalah dengan menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas yang diberikan, dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga siswa akan bekerja keras dengan mempertaruhkan harga dirinya.

5) Ulangan

Dengan memberikan ulangan kepada siswa, akan menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa. Pada saat mengetahui akan ada ulangan, maka siswa akan mempersiapkan diri untuk belajar. Namun, pada saat akan memberikan ulangan, guru harus memberitahukan kepada siswa, agar siswa dapat mempersiapkan diri sebelum mengikuti ulangan.

6) Mengetahui hasil

Saat mengetahui hasil belajar yang meningkat, siswa akan lebih termotivasi lagi dalam belajar. begitupun dengan siswa yang mendapatkan hasil belajar yang menurun. Dengan mengetahui hasil belajar, siswa akan lebih mengoreksi kesalahan dan diharapkan memperbaiki kesalahan yang telah terjadi. Sehingga siswa akan lebih terpacu dalam belajar.

7) Pujian

Bila hasil belajar siswa meningkat, ataupun siswa mendapatkan hasil yang baik dalam belajar, guru sudah seharusnya memberikan pujian pada siswa. hal ini salah satu

faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. karena siswa akan merasa dihargai dalam usaha yang dia lakukan.

8) Hukuman

Dengan memberikan hukuman, diharapkan akan memberikan efek jera pada siswa untuk malas belajar. Hukuman diberikan agar dapat mendorong siswa untuk sadar akan pentingnya tanggung jawab yang harus dilaksanakan.

9) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat belajar. semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa. minat dan motivasi belajar sangat berkaitan dalam pembelajaran. Minat belajar akan sangat optimal apabila adanya motivasi belajar.

10) Hasrat belajar

Hasrat belajar akan timbul apabila adanya dampingan dari sekitar, baik dari guru, teman, maupun keluarga. Dengan adanya kebutuhan siswa untuk mengetahui sesuatu dari objek yang akan dipelajarinya akan menimbulkan hasrat belajar pada diri siswa

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk bentuk motivasi yang diberikan di oleh guru kepada siswa agar siswa memiliki keinginan untuk belajar disekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 028288 Binjai. Arikunto (2007, h. 234) menyampaikan pendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang tidak digunakan untuk menguji hipotesis tertentu, namun hanya menggambarkan tentang realitas suatu variabel, gejala atau keadaan. Sementara itu Sugiyono (2014, h. 14) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data berbentuk angka atau data kualitatif yang disajikan dalam bentuk angka.

Prosedur dalam penelitian ini diawali dengan observasi awal dan memilih masalah yang ada yaitu peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 028288

Binjai. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 028288 Binjai. Waktu penelitian ini dilakukan pada Semester Genap Sekolah Dasar.

Menurut Sugiyono (2019, h. 126) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah spesifikasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Setuju dengan pendapat diatas, Sanjaya (2013, h. 228) juga memberikan pendapat bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat diketahui bahwa populasi adalah sekelompok orang yang menjadi objek penelitian untuk dijadikan sebagai generalisasi sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 028288 Binjai untuk dapat melihat analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Jumlah keseluruhan yang sebanyak 270 siswa.

Suharsini Arikunto (2006, h. 134) menyampaikan bahwa sampel adalah apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sebaliknya jika subjeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu dan dana. Maka dari itu peneliti hanya menggunakan 15% dari total populasi yang akan dijadikan sampel untuk penelitian ini. Selanjutnya, jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebanyak 41 siswa.

Penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling dalam pengambilan sampel. Sugiyono, (2016, h. 129) mengatakan bahwa Simple Random Sampling dikatakan Simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan pada awal pertemuan. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap guru yang ada di SD Negeri 028288 Binjai. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument dalam mengumpulkan data. Angket ini disusun oleh peneliti dengan mengacu pada peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 028288 Binjai. Angket terstruktur skala tipe Guttman,

dimana menurut pendapat Sugiyono dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas dan jelas, yaitu “Ya dan Tidak”, “Benar dan Salah” atau “Pernah dan Tidak Pernah”. Berdasarkan pendapat diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jawaban “Ya dan Tidak”.

Tabel 1. Kisi-Kisi Daftar Angket Siswa

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Memberi penilaian angka	1, 2, 3
	Memberikan hadiah	4, 5, 6
	Memberikan pujian	7, 8, 9
	Mengadakan kompetisi	10, 11
	Memberikan penguatan	12, 13, 14
	Memberikan ulangan	15, 16, 17
	Memberikan Hukuman	18, 19, 20
Total		20

Arikunto (2010, h. 22) menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lainnya. Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Setelah melakukan penelitian, peneliti akan mengolah data untuk melihat gambaran pada hasil penelitian dari masing-masing indikator. Dalam penelitian ini akan menunjukkan bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 028288 Binjai.

Hasil pengisian angket yang telah diisi oleh siswa mencakup beberapa indikator, berikut merupakan rekap hasil pengisian angket yang telah diisi oleh siswa.

Tabel 2. Rekap hasil analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 028288 Binjai

Rekap Hasil Angket						
Nomor Item	Jawaban		Skor		Persentase	Kategori
	Ya	Tidak	(x1)	(x0)		
1	39	3	39	0	95,12%	Sangat Tinggi
2	27	14	27	0	65,85%	Tinggi
3	26	15	26	0	63,41%	Tinggi
4	20	21	20	0	48,78%	Cukup
5	23	18	23	0	56,09%	Tinggi
6	24	17	24	0	58,53%	Tinggi
7	31	10	31	0	75,60%	Sangat Tinggi
8	21	20	21	0	51,21%	Tinggi
9	26	15	26	0	63,41%	Tinggi
10	31	10	31	0	75,60%	Sangat Tinggi
11	31	10	31	0	75,60%	Sangat Tinggi
12	26	15	26	0	63,41%	Tinggi
13	19	22	19	0	46,34%	Cukup
14	25	16	25	0	60,97%	Tinggi
15	32	9	32	0	78,04%	Sangat Tinggi
16	18	23	18	0	43,90%	Cukup
17	23	18	23	0	56,09%	Tinggi
18	29	12	29	0	70,73%	Tinggi
19	19	22	19	0	46,34%	Cukup

20	20	21	20	0	48,78%	Cukup
----	----	----	----	---	--------	--------------

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh persentase dari data masing-masing butir pernyataan angket analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 028288 Binjai adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan angket no.1 yaitu guru memberikan nilai rendah kepada siswa yang mencontek pada saat ujian, mendapatkan persentase sebesar 95,12% dengan kategori sangat tinggi.
2. Pernyataan angket no. 2 guru memberikan nilai tambah bagi siswa yang dapat memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran, mendapatkan persentase sebesar 65,85% dengan kategori tinggi.
3. Pernyataan angket no. 3 yaitu jika guru memberikan nilai yang tinggi, maka siswa akan semakin termotivasi dalam belajar, mendapatkan persentase sebesar 63,41% dengan kategori tinggi
4. Pernyataan angket no. 4 yaitu guru pernah memberikan hadiah saat siswa mampu menjawab soal dengan benar, mendapatkan persentase sebesar 48,78% dengan kategori cukup
5. Pernyataan angket no. 5 yaitu siswa merasa senang apabila guru memberikan hadiah saat siswa mampu menjawab soal dengan benar, mendapatkan persentase sebesar 56,09% dengan kategori tinggi
6. Pernyataan angket no. 6 yaitu dengan guru memberikan hadiah siswa semakin percaya diri untuk memberikan pendapat mengenai materi pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 58,53% dengan kategori tinggi
7. Pernyataan angket no . 7 yaitu guru mengapresiasi siswa yang mampu mengumpulkan tugas tepat waktu mendapatkan persentase sebesar 75,60% dengan kategori sangat tinggi
8. Pernyataan angket no. 8 yaitu guru memberikan dukungan pada siswa yang kurang memahami pembelajaran mendapatkan persentase 51,21% dengan kategori tinggi.
9. Pernyataan angket no. 9 yaitu guru mengapresiasi siswa yang mampu menjaga ketertiban kelas mendapatkan persentase 63,41% dengan kategori tinggi

10. Pernyataan angket no. 10 yaitu guru memberikan pertanyaan lisan pada siswa agar siswa dapat berkompetisi secara individu mendapatkan persentase 75,60 dengan kategori sangat tinggi
11. Pernyataan angket no. 11 yaitu guru melakukan pembelajaran secara berkelompok untuk membuat siswa berkompetisi dalam belajar mendapatkan persentase sebesar 75,60% dengan kategori sangat tinggi
12. Pernyataan angket no. 12 yaitu sebelum memulai pembelajaran guru mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya, mendapatkan persentase sebesar 63,41% dengan kategori tinggi
13. Pernyataan angket no. 13 yaitu guru memberikan tepuk tangan bagi siswa yang berani untuk menyampaikan pendapat mengenai materi pelajaran mendapatkan persentase sebesar 46,34% dengan kategori cukup
14. Pernyataan angket no. 14 yaitu guru mengaitkan materi pelajaran satu dengan yang lainnya, mendapatkan persentase sebesar 60,97% dengan kategori tinggi
15. Pernyataan no.15 yaitu selesai pembelajaran guru memberikan Latihan soal-soal kepada siswa, mendapatkan persentase sebesar 78,04% dengan kategori sangat tinggi.
16. Pernyataan no. 16 yaitu siswa merasa senang mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, mendapatkan persentase sebesar 43,90% dengan kategori cukup
17. Pernyataan no. 17 yaitu guru memberikan remedial bagi siswa yang tidak lulus ujian, mendapatkan persentase sebesar 56,09% dengan kategori tinggi
18. Pernyataan angket no. 18 yaitu guru memberikan hukuman bagi siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, mendapatkan persentase sebesar 70,73% dengan kategori tinggi
19. Pernyataan angket no. 19 yaitu guru memberikan hukuman bagi siswa yang datang tidak tepat waktu, mendapatkan persentase sebesar 46,34% dengan kategori cukup
20. Pernyataan angket no. 20 yaitu dengan adanya hukuman maka siswa akan semakin termotivasi dalam belajar, mendapatkan persentase sebesar 48,78% dengan kategori cukup.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang telah diteliti, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa di SD Negeri 028288 Binjai berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil angket, wawancara ataupun observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada indikator memberikan penilaian angka memperoleh persentase 74,79%
2. Analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada indikator memberikan hadiah memperoleh persentase 54,47%
3. Analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada indikator memberikan pujian memperoleh persentase 63,41%
4. Analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada indikator mengadakan kompetisi memperoleh persentase 75,60%
5. Analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada indikator memberikan penguatan memperoleh persentase 56,91%
6. Analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada indikator memberikan ulangan memperoleh persentase 59,34%
7. Analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada indikator memberikan hukuman memperoleh persentase 55,28%

Dari hasil skor keseluruhan jumlah persentase yang diperoleh adalah 63,75% maka dari hasil persentase secara keseluruhan ini menunjukkan kategori Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. 2019. Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Arikunto, S. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan. Jenis, Metode, Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.

- Soemanto, Wasty. 2006. Psikologi Pendidikan. Cet.V. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D .Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D .Bandung: Alfabeta.